

PENGARUH PEMBERIAN KONSELING DENGAN MEDIA VIDEO DAN BOOKLET TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN KONSUMSI TABLET FE PADA IBU HAMIL ANEMIA

Rohani¹, Veradilla², Rena Astuti³

¹²³Program Studi DIII Kebidanan STIKES Mitra Adiguna Palembang. Komplek Kenten Permai Blok J No 9-12
Bukit Sangkal Palembang 30114

Email : ghinakiyah@gmail.com¹, veradilla90@gmail.com², renaastuti@gmail.com³

Abstrak

Anemia bisa terjadi disebabkan oleh kurangnya zat besi atau Fe, kurangnya Fe dapat menyebabkan kurangnya Hemoglobin (HB). Faktor yang dominan mempengaruhi kurangnya hemoglobin ialah faktor pengetahuan. Adanya penyuluhan tentang anemia selama kehamilan diharapkan ibu hamil memperhatikan betapa pentingnya kesehatan pada ibu hamil itu sendiri dan janinnya. Media yang dapat digunakan dalam penyuluhan kesehatan adalah media video dan booklet. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian konseling dengan media video & booklet terhadap peningkatan pengetahuan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil anemia di Klinik Soraya Palembang tahun 2022. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian quasi eksperimen dan dengan rancangan pretest-posttest with control group design dengan sampel derjumlah 30 orang. Hasil yang diperoleh uji statistik paired test didapatkan nilai p value = $0,000 < 0,05$ artinya ada pengaruh pemberian konseling dengan media video dan booklet terhadap pengetahuan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil anemia di PMB Soraya 2022 Palembang. Saran kepada tenaga kesehatan khususnya di bidan dapat menggunakan media video dan booklet dalam memberikan konseling pada ibu hamil khususnya untuk meningkatkan pengetahuan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil anemia, sehingga ibu hamil mengetahui pentingnya mengkonsumsi tablet Fe secara rutin dan terhindar dari kejadian anemia.

Kata kunci: Konseling, Tablet Fe ,Anemia

Abstract

Anemia can occur due to a lack of iron or Fe, a lack of Fe can cause a lack of Hemoglobin (HB). The dominant factor affecting the lack of hemoglobin is the knowledge factor. With counseling about anemia during pregnancy, it is hoped that pregnant women will pay attention to how important the health of pregnant women themselves and their fetuses is. Media that can be used in health education are video media and booklets. The research objective was to determine the effect of providing counseling using video media & booklets on increasing knowledge of Fe tablet consumption in anemic pregnant women at the Soraya Clinic Palembang in 2022. This type of research is a quantitative study using a quasi-experimental research design and with a pretest-posttest with control design. group design with a sample of 30 people. The results obtained by the paired test statistical test obtained a p value = $0.000 < 0.05$ meaning that there was an effect of providing counseling with video media and booklets on knowledge of consuming Fe tablets in anemic pregnant women at PMB Soraya 2022 Palembang. Suggestions for health workers, especially midwives, can use video media and booklets in providing counseling to pregnant women, especially to increase knowledge of Fe tablet consumption in anemic pregnant women, so that pregnant women know the importance of consuming Fe tablets regularly and avoid anemia. stage can apply a massage counter pressure as a method of reducing labor pain in the first stage of labour.

Keywords: counseling, Fe Tablets, Anemia

PENDAHULUAN

Anemia merupakan suatu keadaan dimana jumlah dan ukuran sel darah merah, atau konsentrasi haemoglobin (Hb) di bawah nilai batas yang ditentukan, akibatnya merusak kapasitas darah untuk mengangkut oksigen keseluruh tubuh. Seseorang disebut menderita anemia bila kadar Hb kurang dari 10 gr, Disebut anemia ringan bila Hb 9-10 gr%, bila Hb 7-8 gr% anemia sedang dan Hb < 7 gr% disebut anemia berat. Anemia pada ibu hamil adalah kondisi ibu dengan kadar Hb kurang dari 11 gr% sebagai akibat ketidak mampuan jaringan pembentuk sel darah merah (erythopoetic) dalam produksinya dalam mempertahankan konsentrasi Hb pada tingkat normal(Ariani et al., n.d., 2022).

Data dari WHO (*World Health Organization*) menyebutkan bahwa lebih dari 30% penduduk di dunia mengalami anemia.Kasus anemia pada negara maju menunjukkan persentase sebesar 4,3-20% dan pada negara berkembang sebesar 30-48% dengan anemia gizi besi. Data menunjukkan anemia 43% diderita anak-anak, 38% ibu hamil, 29% wanita tidak hamil, dan sebesar 29% semua wanita usia subur didiagnosa anemia.(Hamzah, n.d., 2022).

Anemia pada ibu hamil berisiko meningkatkan kehamilan prematur, kematian ibu dan anak serta infeksi. Data tahun 2018 di Indonesia terdapat sebanyak 48,9 % ibu hamil yang mengalami anemia dan sebanyak 84,6% .Cakupan pemberian tablet tambah darah di Indonesia tahun 2019 adalah 64,0% yang masih belum mencapai target Renstra tahun 2019 yaitu sebanyak 98%. Untuk Kalimantan Barat, data cakupan pemberian tablet tambah darah yaitu sebesar 89,7 % (Putri et al., 2022).

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan prevalensi anemia pada ibu hamil tahun 2018 dari 17 kabupaten dan kota berjumlah 22.681 yang

tertinggi ada di Kabupaten Muara Enim 4.391 orang, Banyuasin 3.269 orang dan Kota Palembang 1.780 orang (Muliani et al., 2021). Dari Kemenkes RI (2019), jumlah kematian ibu di provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2019 sebanyak 105 kasus, penyebabnya dikarenakan oleh perdarahan (38 kasus), hipertensi dalam kehamilan (28 kasus), gangguan sistem perdarahan (9 kasus), infeksi (4 kasus), gangguan metabolismik (1 kasus) dan penyebab lainnya (25 kasus). Kejadian kematian ibu di kabupaten/kota berkisar antara 1-18 kasus. Kasus kematian ibu tertinggi terjadi di Banyuasin (18 kasus) kemudian diikuti oleh Kabupaten Musi Banyuasin (12 kasus), Kabupaten Muaraenim (12 kasus) dan seterusnya(Yohana, 2022).

Anemia pada Ibu Hamil Tahun 2020 Berdasarkan data pada Dinas Kesehatan Kota Palembang (2020) menunjukkan persentase tertinggi anemia pada ibu hamil di kota Palembang terdapat di Tegal Binangun yaitu sebesar 26,8%, sedangkan persentase terendah anemia pada daerah Puskesmas Pakjo, 5 Ilir dan Sebokingking.Berdasarkan data prevalensi anemia pada ibu hamil dapat disimpulkan setiap tahunnya mengalami kenaikan persentase anemia pada ibu hamil. Anemia pada kehamilan juga disebut “potential danger to mother and child” (potensial membahayakan ibu dan anak), oleh karena itu anemia memerlukan perhatian yang serius dari semua pihak terkait dengan pelayanan kesehatan pada lini terdepan. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk mencegah dan mengatasinya. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan cara memberikan konseling pada ibu hamil.(Muliani et al., 2021).

Berdasarkan data dari Praktik Mandiri Bidan Soraya Pada tahun 2021 pada bulan januari sampai dengan maret, jumlah ibu hamil yang melakukan kunjungan 4 ANC sebanyak 117 orang, ibu bersalin sebanyak 132 orang, ibu nifas sebanyak 132 orang,

bayi baru lahir sebanyak 132 bayi, KB suntik 1 bulan sebanyak 95 orang, KB suntik 3 bulan sebanyak 154 orang, KB Implan sebanyak 7 orang, KB IUD sebanyak 9 orang, ibu yang menggunakan Kb pada tahun 2021 sebanyak 265 orang. (Laporan Rekapitulasi Pelayanan Praktik Mandiri Bidan Soraya Palembang, 2021).

Efek lain dari anemia yang dapat terjadi terhadap ibu hamil yakni melahirkan prematur, berat badan lahir rendah, perdarahan postpartum, kematian ibu, operasi caesar, dan perkembangan intelektual anak (Sjahriani & Faridah, 2019).

Anemia bisa terjadi disebabkan oleh kurangan zat besi atau Fe, kurangnya Fe dapat menyebabkan kurangnya Hemoglobin (HB). Beberapa faktor yang menyebabkan kurangnya Hemoglobin pada ibu hamil ialah umur, paritas jarak kehamilan, kepatuhan minum tablet Fe, pengetahuan yang kurang serta pendidikan. Faktor yang dominan mempengaruhi kurangnya hemoglobin ialah faktor pengetahuan ibu hamil hal ini dibuktikan dengan ibu hamil yang memiliki pengetahuan rendah beresiko mengalami anemia sebanyak 4,030 kali lebih tinggi dari pada ibu yang mempunyai pengetahuan yang lebih tinggi (sukmawati dkk,2021). Oktvia dan Nurlaela (2021) menambahkan bahwa faktor yang kadar hb pada ibu hamil ialah disebabkan oleh status gizi. Status gizi ibu hamil yang buruk dapat disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain pola makan yang tidak teratur, pendapatan keluarga di bawahrata-rata, dan pengetahuan gizi yang buruk dari ibu hamil. Ibu hamil dengan pengetahuan gizi buruk tentang anemia dapat meminimalkan konsumsi makanan kaya zat besi selama kehamilan karena ketidaktahuan. (Hariati,Alim dan Thamrin, 2019). Pengetahuan ibu mempengaruhi pengambilan keputusan dan dapat mempengaruhi perilaku ibu. Seorang ibu yang mempunyai pengetahuan nutrisi yang baik dapat

memastikan nutrisi yang tepat. Ini terutama benar jika ibu sedang kesal dan lapar karena tidak ingin kenyang.Bahkan dalam keadaan ini, jika ibu memiliki pengetahuan yang cukup, dia akan berusaha memenuhi kebutuhan nutrisi bayi. Dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil terkait gizi seimbang bisa dilakukan dengan kegiatan kelas ibu hamil (Intan et al., 2022).

Pengetahuan ibu hamil tentang anemia, nutrisi yang kaya zat besi dan asam folat selama kehamilan sangat dibutuhkan untuk memastikan kehamilan yang baik dan memiliki pengaruh besar pada kadar hemoglobin. Sudah banyak upaya untuk mengatasi anemia tentang tidak ada tanda-tanda penurunan yang segnifikan. Sehingga diharapkan dengan adanya penyuluhan tentang anemia selama kehamilan diharapkan ibu hamil memperhatikan betapa pentingnya kesehatan pada ibu hamil itu sendiri dan janinnya, sehingga angka kejadian anemia pada ibu hamil tidak mengalami peningkatan pada tiap tahunnya. Dan memotivasi masyarakat untuk bekerja sama dalam pengembangan dan implementasi pelayanan kesehatan serta program pendidikan kesehatan memberikan penyuluhan kepada ibu hamil tentang cara menjaga diri agar tetap sehat pada masa kehamilan serta meningkatkan kesadaran ibu tentang kemungkinan adanya resiko tinggi atau terjadinya komplikasi kehamilan dan cara mengenali komplikasi tersebut secara dini (Safitri, 2020).

Media yang dapat digunakan dalam penyuluhan kesehatan adalah media video. Media ini berupa video yang berisi pesan-pesan visual dengan didukung suara, Sebuah film/ video memungkinkan anda untuk berkomunikasi pesan anda dengan cepat dan efektif, sementara memegang bunga pemirs anda. Studi menunjukkan bahwa orang mengingat hanya 20% dari apa yang mereka dengar dan hanya 30% dari apa yang mereka lihat, tapi 70% yang

luar biasa dari apa yang mereka dengar dan lihat. Dengan pemikiran ini, tak heran mengapa film adalah suatu alat komunikasi yang kuat. Media lain yang dapat digunakan adalah media cetak seperti booklet. Media ini mengutamakan pesan-pesan visual yang biasanya terdiri dari gambaran sejumlah kata, gambar atau foto dalam tata warna. Penyuluhan dengan media mampu membangkitkan dan membawa Ibu Hamil ke dalam suasana rasa senang dan gembira, dimana ada keterlibatan emosional dan mental. Efektivitas penggunaan media penyuluhan sangat ditentukan oleh banyaknya indera penerimaan yang terlibat. Semakin banyak indera yang digunakan, penyampaian pesan penyuluhan semakin mudah dimengerti.

Menurut Eka Rahmawati (2020,) Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada peningkatan pengetahuan ibu sebelum dan setelah pemberian intervensi anemia pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Untuk pengetahuan kelompok eksperimen dengan nilai selisih peningkatan sebesar 36,99 dan kelompok kontrol dengan nilai selisih peningkatan sebesar 13,26 dengan nilai p-value 0,001 ($p<0,05$). Kesimpulannya Ada pengaruh penggunaan media video terhadap peningkatan pengetahuan pada ibu hamil anemia.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **"Pengaruh Pemberian Konseling Dengan Media Video & Booklet Tentang Konsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil Anemia".**

METODE PENELITIAN

Desain penelitian menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian *quasi eksperimen* dan dengan rancangan *pretest-posttest with control group design*. Dilakukan Bulan November-Desember Tahun 2022 di BPM Soraya Dengan

menggunakan analisa data Univariat dan Bivariat.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

1. Pengaruh Pemberian Konseling Dengan Media Video Terhadap Pengetahuan Konsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil Anemia

Tabel 1 Uji Normalitas Pengetahuan Konsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil Anemia Sebelum dan Sesudah Pemberian Konseling Dengan Media Video di Klinik Soraya Palembang Tahun 2022

N o	Variabel	Shapiro -Wilk	P	Status
1	Pengetahuan sebelum pemberian konseling dengan media video	0,941	0,389	Normal
2	Pengetahuan sesudah pemberian konseling dengan media video	0,877	0,043	Tidak normal

Sumber: Hasil Penelitian tahun 2022

Berdasarkan tabel 1 di atas, diketahui hasil uji normalitas pengetahuan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil anemia sebelum pemberian konseling dengan media video didapatkan nilai p (0,389) $> 0,05$ sesudah pemberian konseling dengan media video nilai p (0,043) $< 0,05$, namun sudah mendekati 0,05, maka diputuskan data dianggap terdistribusi normal.

Tabel 2. Distribusi Rata-Rata Pengetahuan Konsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil Anemia Sebelum dan Sesudah Pemberian Konseling Dengan Media Video di Klinik Soraya Palembang Tahun 2022

Pengetahuan	N	Mean	SD	p value
Sebelum konseling media video	15	7,47	1,457	
				0,000
Sesudah konseling media video	15	13,73	1,223	

Sumber: Hasil Penelitian tahun 2022

Dari Tabel 2 dapat dilihat bahwa rata-rata pengetahuan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil anemia sebelum pemberian konseling dengan media video adalah 7,47 dengan standar deviasi 1,457, Sedangkan untuk pengetahuan Konsumsi tablet Fe Pada Ibu hamil Anemia Sesudah Pemberian Konseling Dengan Media Video adalah 13,73 Dengan Standar deviasi 1,223.

Hasil uji statistik *paired test* didapatkan nilai $p = 0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada pengaruh pemberian konseling dengan media video terhadap pengetahuan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil anemia

2. Pengaruh Pemberian Konseling Dengan Media Booklet Terhadap Pengetahuan Konsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil Anemia

Tabel 3 Uji Normalitas Pengetahuan Konsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil Anemia Sebelum dan Sesudah Pemberian Konseling Dengan Media Booklet di Klinik Soraya Palembang Tahun 2022

N	Variabel	Shapiro-Wilk	P	Status
1	Pengetahuan sebelum pemberian konseling dengan media Booklet	0,908	0,126	Normal
2	Pengetahuan sesudah pemberian konseling dengan media Booklet	0,885	0,057	Normal

Sumber: Hasil Penelitian tahun 2022

Berdasarkan tabel 3 di atas, diketahui hasil uji normalitas pengetahuan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil anemia sebelum dan sesudah pemberian konseling dengan media Booklet didapatkan nilai p (0,126 dan 0,057) $> 0,05$, maka data terdistribusi normal.

Tabel 4 Distribusi Rata-Rata Pengetahuan Konsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil Anemia Sebelum dan Sesudah Pemberian Konseling Dengan Media Booklet di Klinik Soraya Palembang Tahun 2022

Pengetahuan	N	Mean	SD	p value
Sebelum konseling media Booklet	15	7,47	1,246	0,000
Sesudah konseling media Booklet	15	10,53	1,125	

Sumber: Hasil Penelitian tahun 2022

Dari Tabel 4 dapat dilihat bahwa rata-rata pengetahuan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil anemia sebelum pemberian konseling dengan media Booklet adalah 7,47 dengan standar deviasi 1,246, sedangkan untuk pengetahuan konsumsi

tablet Fe pada ibu hamil anemia sesudah pemberian konseling dengan media Booklet adalah 10,53, dengan standar deviasi 1,125.

Hasil uji statistik *paired test*, didapatkan nilai $p = 0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada pengaruh pemberian konseling dengan media booklet terhadap pengetahuan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil anemia.

3. Perbedaan Pemberian Konseling Dengan Media Video dan Booklet Terhadap Pengetahuan Konsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil Anemia

Tabel 5 Distribusi Rata-Rata Pengetahuan Konsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil Anemia Sesudah Pemberian Konseling Dengan Media Video dan Booklet di Klinik Soraya Palembang Tahun 2022

Pengetahuan	N	Mean	SD	p value
Konseling dengan media video	15	13,73	1,223	0,000
Konseling dengan media booklet	15	10,53	1,125	

Sumber: Hasil Penelitian tahun 2022

Dari Tabel 5 dapat dilihat bahwa rata-rata pengetahuan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil anemia dengan konseling media video adalah 13,73 dengan standar deviasi 1,223 sedangkan rata-rata pengetahuan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil anemia dengan konseling media booklet adalah 10,53 dengan standar deviasi 1,125. Selisih nilai mean (rata-rata) pengetahuan konseling dengan media video dan booklet adalah $13,73 - 10,53 = 3,2$.

Hasil uji statistik *independent samples t test* didapatkan nilai $p = 0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada perbedaan pemberian konseling dengan media video dan booklet terhadap

pengetahuan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil anemia.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Pemberian Konseling Dengan Media Video Terhadap Pengetahuan Konsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil Anemia

Hasil analisis bivariat uji statistik *paired test* didapatkan nilai $p = 0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada pengaruh pemberian konseling dengan media video terhadap pengetahuan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil anemia.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Lydia Febri Kurniatin (2022), menyimpulkan ada perbedaan pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan edukasi dengan media video (p value = 0,000). Sebuah film/ video memungkinkan anda untuk berkomunikasi pesan anda dengan cepat dan efektif. Studi menunjukkan bahwa orang mengingat hanya 20% dari apa yang mereka dengar dan hanya 30% dari apa yang mereka lihat, tapi 70% yang luar biasa dari apa yang mereka dengar dan lihat. Dengan pemikiran ini, tak heran mengapa film adalah suatu alat komunikasi yang kuat. (Purwono.2018)

Media audiovisual / Video dapat menumbuhkan minat seseorang dalam mempercepat proses pemahaman dan memperkuat ingatan dari proses pendengaran dan penglihatan yang diperoleh pada saat pemberian intervensi. Hal ini dikarenakan media audio Video melibatkan banyak panca indera, semakin banyak indera yang terlibat maka akan semakin besar kemungkinan isi informasi tersebut dimengerti dan dipertahankan dalam ingatan. hal ini diperkuat menurut pendapat Maulana, yang menyebutkan bahwa media Video mempengaruhi domain pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan kognitif dan mempengaruhi perubahan sikap (Purwono.2018).

Media Audiovisual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur

gambar, seperti ; film, video, televisi, dan sound slide. (Muhammad Anas 2014), Hal ini menunjukkan bahwa pemberian media audiovisual dapat meningkatkan pengetahuan responden tentang Pengaruh Pemberian Konseling Dengan Media Video Terhadap Pengetahuan Konsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil Anemia dengan hasil penelitian jumlah responden yang memiliki pengetahuan yang kurang baik mengalami perubahan menjadi memiliki pengetahuan yang baik. Pemberian media audiovisual bertujuan untuk memberikan informasi dengan menggunakan unsur suara dan juga mengandung unsur gambar yang bisa dilihat, misalnya rekaman video, film, slide dan lain-lain. Kemampuan media audiovisual dianggap lebih baik dan menarik karena mengandung kedua unsur jenis media yang menggunakan dua pancha indra yaitu melihat dan mendengar dan beberapa manfaat yang terdapat pada media pembelajaran, yaitu memudahkan seseorang mengingat. Media visual memiliki hubungan antara visualisasi gambar dengan fikiran, penggunaan gambar juga dapat membuat seseorang lebih focus, karena gambar dapat memusatkan perhatian dan dambar dapat mempengaruhi gairah dan emosional pembaca, selain itu juga menambah kreatifitas. Maka dari pada itu, media audiovisual sangat berpengaruh terhadap pengetahuan ibu hamil.(Nurti et al., 2021)

2. Pengaruh Pemberian Konseling Dengan Media Booklet Terhadap Pengetahuan Konsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil Anemia

Hasil analisis bivariat uji statistik *paired test*, didapatkan nilai $p = 0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya ada pengaruh pemberian konseling dengan media booklet terhadap pengetahuan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil anemia.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Febri Kurniatin, L., & Zakiyya, A. (2022), menyimpulkan ada perbedaan

pengetahuan sesudah diberikan edukasi dengan media booklet ($p\ value= 0,002$)

Menurut (Puspitaningrum et al., 2018), pendidikan kesehatan dengan media booklet memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap. Dengan menggunakan media cetak cenderung lebih mudah untuk memahami tentang muatan informasi karena informasi yang tercantum di dalam booklet ringan dan dapat dipelajari sendiri oleh seseorang. Peningkatan pengetahuan dan sikap ini diperoleh dari proses belajar dengan memanfaatkan semua alat indera, dimana 13% dari pengetahuan diperoleh melalui indera dengar dan 35-55% melalui indera pendengaran dan penglihatan. Hal ini sesuai dengan tujuan pemberian media booklet yaitu menghasilkan peningkatan pengetahuan yang akan mempengaruhi perubahan sikap dan perilaku.

Booklet merupakan media atau sarana pembelajaran yang peneliti yakini efektif untuk mentransfer ilmu pengetahuan kepada responden karena lebih ringkas dan dapat dibaca berulang. Memberikan informasi pendidikan dapat dilakukan dengan media atau alat peraga yang menarik. Media tersebut salah satunya Booklet, yaitu buku kecil yang berisi tulisan atau gambar atau keduanya tentang kesehatan yang ditunjukkan untuk sasaran yang dapat membaca. Booklet dinilai lebih efisien meningkatkan pengetahuan karena akan membantu responden mengingat setengah dari keseluruhan materi yang akan terlupa setelah disampaikan secara verbal lebih dari 5 menit waktu penyampaian informasi. Responden atau pembaca hanya mampu mengingat 20% dari Informasi verbal, sehingga informasi yang didukung dengan bentuk tulisan di booklet tersebut dapat membantu menambah pemahaman pembaca sebanyak 50%.(Febri Kurniatin & Zakiyya, 2022)

Hal ini menunjukkan bahwa pemberian booklet dapat meningkatkan pengetahuan

mengenai tentang gizi dalam pencegahan kekurangan energi kronis. Penggunaan media booklet bertujuan untuk memberikan informasi melalui buku yang berisikan tulisan dengan kalimat yang singkat, padat, mudah dimengerti dan gambar. Kelebihan dari menggunakan media booklet adalah biaya produksi yang digunakan terjangka, informasi yang dicantumkan lengkap dan mudah dipahami, desain lebih menarik sehingga dapat membuat seseorang tertarik dan tidak bosan untuk membaca dan mudah dibawa kemanapun dan dimanapun.(Nurti et al., 2021)

3. Perbedaan Pemberian Konseling Dengan Media Video dan Booklet Terhadap Pengetahuan Konsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil Anemia

Hasil analisis bivariat uji statistik *independent samples t test* didapatkan nilai $p = 0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya ada perbedaan pemberian konseling dengan media video dan booklet terhadap pengetahuan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil anemia. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Lydia Febri Kurniatin 2022), menyimpulkan tidak ada perbedaan efektifitas media video dan booklet terhadap pengetahuan (p value = 0,098).

Penelitian tersebut sejalan dengan penelitian Fitri Yanti pada tahun 2022 dengan Hasil Berdasarkan hasil pada kedua kelompok sebelum dan setelah dilakukan edukasi terdapat perubahan. Yaitu peningkatan sebanyak 19.28 pada kelompok I dan peningkatan 18.2 pada kelompok II. Hasil sebelum edukasi pada kelompok I (44.28 ± 11.480) dan kelompok II (42.44 ± 11.439) sedangkan hasil setelah dilakukan edukasi tampak pada kelompok I (63.56 ± 11.218) dan kelompok II (60.64 ± 11.083), terlihat peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan edukasi. Hasil analisa data bivariat menggunakan uji wilcoxon didapat nilai signifikan tingkat pengetahuan p -value $0,000 < 0,05$. Terdapat pengaruh

sebelum dan sesudah edukasi terhadap pengetahuan partisipan. Jadi dapat ditarik kesimpulan terdapat pengaruh sebelum dan sesudah edukasi.

Hasil penelitian Saragih & Andayani, 2022 menunjukkan terdapat peningkatan pengetahuan siswa setelah diberikan promosi kesehatan dengan media video yang ditandai dengan terjadinya peningkatan skor pengetahuan responden. Oleh sebab itu, dapat diartikan juga bahwa adanya respons terhadap intervensi yang diberikan selaras dengan teori SOR yang dicetuskan Skinner. Teori tersebut menyatakan bahwa organisme akan memberikan respons terhadap stimulus yang diperolehnya. Dalam hal ini, adanya media video memberikan stimulus bagi responden sehingga menghasilkan respons yakni peningkatan pengetahuan responden dalam menjawab posttest dengan per-tanyaan yang sama padapretest. Meningkatnya jawaban responden saat posttest dapat disebabkan adanya minat, rasa ketertarikan, dan penasaran yang diperoleh responden dari media video yang telah dirancang. Penggunaan media video dapat membantu dalam meningkatkan pengetahuan serta dapat menekankan pada materi yang penting bagi responden untuk diketahui. Hadirnya media video dapat memudahkan dalam menyampaikan informasi dan memudahkan siswa dalam menyerap materi karena melibatkan indra penglihatan dan pendengaran di mana adanya gambar bergerak dan efek suara, sehingga semakin banyak pancaindra yang terlibat dalam mengolah informasi, kemungkinan informasi tersebut semakin besar untuk diingat dan dipertahankan.

Kelebihan dan kekurangan media video adalah menarik perhatian sasaran,Sasaran dapat memperoleh informasi dari berbagai sumber,Menghemat waktu dan dapat diulang kapan saja.Volume audio dapat disesuaikan ketika penyaji ingin menjelaskan sesuatu.Kekurangan media video adalah Kurang mampu dalam

menguasai perhatian peserta. Komunikasi bersifat satu arah. Dapat bergantung pada energi listrik. (Murniana, 2022)

Kelebihan dan kekurangan media booklet adalah Dapat digunakan sebagai media atau alat untuk belajar mandiri. Dapat dipelajari isinya dengan mudah. Mudah untuk dibuat, diperbanyak, dan disesuaikan. Dapat dibuat secara sederhana dan biaya yang relatif murah. Kekurangan media booklet adalah Perlu waktu yang lama untuk mencetak tergantung dari pesan yang akan di sampaikan dan alat yang digunakan untuk mencetak. Sulit menampilkan gerak di halaman. Pesan atau informasi yang terlalu Sanyak dan panjang akan mengurangi niat untuk membaca. (katmawati septa dkk, 2021)

Berdasarkan hasil Tabel 5 di dapatkan Hasil Rata-Rata(mean) Media Video 13,73 dan Rata-rata Booklet 10,53 Selisih Antara Media Video Dan Media Booklet Adalah 3,2 , maka peneliti berasumsi bahwa penggunaan media audiovisual lebih efektif untuk meningkatkan pengetahuan dibandingkan penggunaan booklet. Sebagian besar responden cenderung malas mencari informasi karena harus membaca booklet. sebagian besar responden lebih menyukai audivisual untuk menambah pengetahuan Konsumsi Tablet Fe, karena terdapat suara dan gambar bergerak di dalamnya.

KESIMPULAN

1. Analisis bivariat uji statistik *paired test* didapatkan nilai $p = 0,000 < 0,05$ artinya ada pengaruh pemberian konseling dengan media video terhadap pengetahuan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil anemia.
2. Analisis bivariat uji statistik *paired test* didapatkan nilai $p = <0,05$ <artinya ada pengaruh pemberian konseling dengan media booklet terhadap pengetahuan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil anemia.
3. Analisis bivariat uji statistik *independent samples t test* didapatkan nilai $p = 0,000$

$< 0,05$ artinya ada perbedaan pemberian konseling dengan media video dan booklet terhadap pengetahuan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil anemia.

SARAN

1. Bagi Pihak Klinik Soraya Palembang

Diharapkan kepada tenaga kesehatan khususnya di bidan dapat menggunakan media video dan booklet dalam memberikan konseling pada ibu hamil khususnya untuk meningkatkan pengetahuan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil anemia, sehingga ibu hamil mengetahui pentingnya mengkonsumsi tablet Fe secara rutin dan terhindar dari kejadian anemia.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Agar dapat menjadi hasil penelitian mengenai pengaruh pemberian konseling dengan media booklet terhadap pengetahuan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil anemia ini sebagai bahan acuan dan merupakan informasi lengkap yang bermanfaat untuk menambah pengetahuan mahasiswa khususnya Program Studi Diploma III Kebidanan.

3. Bagi Peneliti Yang Akan Datang

Agar dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan acuan untuk meneruskan penelitian mengenai pengaruh pengetahuan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil anemia sebelum dan sesudah pemberian konseling dengan media video dan booklet dengan meneliti media-media lain yang juga mungkin dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang konsumsi tablet Fe yang belum sempat diteliti pada penelitian ini, dengan pengambilan sampel menggunakan rumus sample sehingga penelitian ini terus berkembang dan semakin akurat hasilnya.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Ketua Stikes Mitra Adiguna Palembang atas dukungan yang diberikan, dan juga kepada semua

pihak yang membantu kegiatan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariani, A., Amira, L., & Pragholapati, A. (2022). Analisis Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil dalam Mengkonsumsi Tablet Fe. *Jurnal Kebidanan Harapan Ibu Pekalongan*, 9(2), 135–142.
- Febri Kurniatin, L., & Zakiyya, A. (2022). *Pendidikan Kesehatan dengan Media Video dan Booklet Pendampingan 1000 Hari Pertama Kehidupan terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil dalam Upaya Pencegahan Stunting Health Education with Video Media and Booklet Mentoring for the First 1000 Days of Lifes on Knowledge Levels and Attitudes of Pregnant Women in Efforts to Prevent Stunting*. 10(1), 28.
- Fitriani nilam,(2021).*Anemia pada ibu hamil*.pekalongan .indonesia.Nem
- Hamzah, S. R. (2022). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengkonsumsi Tablet Fe. *Jurnal Kebidanan Harapan Ibu Pekalongan*, 9(2), 114–124.
- Hariati, Alim Andi, Thamrin Ali. (2019). *Kejadian Anemia pada Ibu Hamil*. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, Vol 1 (1). Hal 8-17
- Intan, Khairiah, R.(2022), Studi Sarjana keperawatan, P., & Tinggi Ilmu Kesehatan Abdi, S.. Efektifitas Penggunaan Media Dalam. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(10), 248–255.
<https://doi.org/10.5281/zenodo.6796950>
- Karmawati Septa, Ayu Selviana, S Nurjannah,(2021) Efektivitas edukasi metode booklet terhadap pengetahuan pasien diabetes mellitus tipe II di Rumah Luka Wonoayu Sidoarjo.Jurnal Pendidikan,bulan Oktober 2021
- Muhamad Anas.(2014),*Alat Peraga Dan Media Pembelajaran*.Jakarta.Kencana
- Muliani, R., Radatullah, M., & Noviyanti Putri, R. (2021). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Tegal Binangun Kota Palembang 2021. *Jurnal Kesehatan Terapan*, 9(1), 29–34.
- Murniana,(2022),*Video Pembelajaran dan Problamatika*.motivasi belajar di masa pandemi.indonesia buku ajar
- Muliani, R., Radatullah, M., & Noviyanti Putri, R. (2021). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Tegal Binangun Kota Palembang 2021. *Jurnal Kesehatan Terapan*, 9(1), 29–34.
- Murniana,(2022),*Video Pembelajaran dan Problamatika*.motivasi belajar di masa pandemi.indonesia buku ajar
- Nurti, T., Heryani, N., Rihadatul, R. (2021), Kebidanan, J., & Kemenkes Jambi, P.. *Efektivitas Media Audiovisual dan Booklet Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Gizi Dalam Pencegahan Kekurangan Energi Kronis*. 49–54.
- Oktvia & Nurlaela(2021). Hubungan Status Gizi Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III Di Klinik Aminah Amin Samarinda Tahun 2018. *Jurnal Husada Mahakam*, 4 (8),492-504.
- Purwono, (2018). Pengaruh Media Audio Visual terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap pada Ibu Hamil tentang Pencegahan Stunting Di Desa Cinta Rakyat. *J Ilm Kebidanan Imelda*. 2020;6(1):26–31
- Puspitarium et.al,(2018). Perbedaan Pengetahuan dan Sikap Ibu yang Mendapat Penyuluhan Menggunakan Media Aplikasi Android dan yang Mendapat Penyuluhan Menggunakan Booklet tentang Senam Hamil. *J Kesehat*.2019 Nov;10(3):438–44.
- Putri, A., Satya Nugraha, H., Fajrin, D. H., Indrianita, V., Happy, T. A., Mar'atus

- Sholichah, A., Yaner, N. R. (2022), Kebidanan, D., Kesehatan, I., Merdeka Surabaya, U., Kesehatan, P., Pontianak, K., & Keperawatan, S.. *Korelasi Pengetahuan Ibu Hamil Terhadap Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Fe Di Puskesmas Siantan Tengah.*
- Safitri, S. (2020). Pendidikan Kesehatan tentang Anemia kepada Ibu Hamil. *Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK)*, 2(2), 94–99.
- Sjahriani, T., & Faridah, V. (2019). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil* (Vol. 5, Issue 2).
- Sukmawati, I., & Noviati, E. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Modeling melalui Video dalam Peningkatan Kemampuan Toilet Training pada Anak Tunagrahita. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 5(1), 89–95.
- Wigati, A., Nisak, A. Z., & Azizah, N. (2021). Kejadian Anemia Berdasarkan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Konsumsi Tablet Fe. In *Indonesia Jurnal Kebidanan* (Vol. 5, Issue 1).
- Yohana. (2022). Faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengkonsumsi Tablet Fe di Wilayah Kerja Puskesmas Sumber Harum Kabupaten Mussi Banyuasin Tahun 2021. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 4807–4817.
- Yunika, R. P.(2022), Gizi, S., Kesehatan, F., & Komalasari, H. (N.D.). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Mengkonsumsi Tablet Fe Di Puskesmas Dasan Agung Kota Mataram Factors Related To Maternal Compliance Pregnant Consuming Fe Tablets At Puskesmas Dasan Agung, Mataram.*
- Zulmiyetri, Hurhastuti dan Safaruddin,(2020).*Karya Tulis Ilmiah*. Jakarta.Kencana